**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

#### Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi ril objek penelitian berdasarkan data-data otentik yang dikumpulkan. sebagaimana Husaini Usman menegaskan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu pristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut prospektif penelitian sendiri”[[1]](#footnote-1). Demikian pula menurut Maleong bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati”[[2]](#footnote-2).

Berdasarkan penjelasan di atas maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi obyektif di lapangan mengenai supervisi kepala sekolah di SMP Negeri 4 Kendari, dan kemudian ditelaah, dikaji dan diolah yang bersifat deskreptif kualitatif yaitu melalui gambaran secara kualitatif terhadap permasalahan yang diajukan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul atau dari data dibiarkan terbuka untuk diinterpretasikan. Kemudian data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, meliputi deskripsi yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam (*interview*), serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

#### Lokasi dan Waktu Penelitian

* + - 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Kendari, Pemilihan lokasi tersebut dadasari dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut cukup representatif dengan penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti.

* + - 1. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan sejak selesainya diseminarkan proposal ini sampai perampungan skripsi selama kurang lebih 3 bulan yang terhitung dari bulan juni sampai agustus 2015.

#### Sumber dan Jenis Data

* + - 1. Sumber Data

Sumber data yang peneliti kumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berupa pernyataan-pernyataan atau penjelasan-penjelasan bukan berupa angka-angka atau hitungan. Dalam hal ini yaitu kepala sekolah, guru dan siswa yang ada di SMP Negeri 4 Kendari dan pihak-pihak lain seperti tenaga administrasi serta segala sesuatu yang ada hubungannya dengan penelitian ini sehingga dapat diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

* + - 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis data yaitu:

1. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya[[3]](#footnote-3). Dalam hal ini yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa. data yang peneliti kumpulkan adalah data mengenai supervisi kepala sekolah di SMP Negeri 4 Kendari.
2. Data skunder adalah “data yang diproleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan”[[4]](#footnote-4). data tersebut biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen misalnya data mengenai jumlah guru, siswa, fasilitas sekolah, dan hal lainnya yang terkait dalam penelitian ini.

#### Tehnik Penentuan Informan Penelitian

Dalam penelitian ini tehnik penentuan informan yang digunakan peneliti adalah tehnik *purposive sampling* artinya dengan memilih nara sumber yang benar-benar mengetahui kondisi internal dan eksternal SMP Negeri 4 Kendari sehingga mereka akan dapat memberikan masukan secara tepat tentang supervisi kepala sekolah di SMP Negeri 4 Kendari. Informan yang dipilih dalam penelitian ini berasal dari kepala sekolah, guru, dan siswa.

Dari penjelasan di atas menggambarkan bahwa tehnik penentuan informan dengan menggunakan *purposive sampling*. Adapun alasan pemilihan tehnik ini karena menurut perspektif peneliti sangatlah sesuai dengan kepentingan peneliti dan kondisi lapangan, mengingat informan di SMP Negeri 4 Kendari sebagai objek informan yang berdomisili di lokasi penelitian sehingga dengan demikian ketika peneliti sudah menganggap data telah lengkap setelah hasil wawancara dilakukan berarti informan tersebut telah mewakili informan lainnya..

#### Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Interview* (wawancara)

*Interview* (wawancara) adalah “suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi”[[5]](#footnote-5). metode yang digunakan untuk mengadakan Tanya jawab, selanjutnya dikembengkan melalui diskusi secara langsung dengan informasi yang menjadi sumber data. Dalam metode wawancara ini peneliti menggunakan dua cara metode wawancara yaitu metode wawancara mendalam dan metode wawancara bertahap.

1. *Observasi* (pengamatan langsung)

*Observasi* (pengamatan langsung) adalah “kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya”[[6]](#footnote-6). Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati lebih mendalam tentang letak geografis SMP Negeri 4 Kendari, sarana dan prasarana belajar, proses belajar mengajar, modul belajar, dan lain-lain yang berhubungan dengan supervisi kepala sekolah di SMP Negeri 4 Kendari.

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “metode mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda"[[7]](#footnote-7).

Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data dan mengadakan pencatatan terhadap data untuk memperoleh data skunder yang meliputi sarana dan prasarana, jumlah guru, jumlah siswa, masa kerja guru dan tingkat pendidikan guru serta dokumen perangkat pembelajaran dan hal-hal lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

#### Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan (dalam Sugiono) mengemukakan bahwa:

“Analisis data adalah peroses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dengan pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”[[8]](#footnote-8).

Tehnik analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Miles and Huberman (dalam sugiono) mengemukakan bahwa:

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlansung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: “1) data *reduction*, 2) data *display*, dan 3) *conclusion drawing/verification*”.[[9]](#footnote-9)

Dan selanjutnya tehnik analisis data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (data *reduction*), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari teman dan polanya. Sehingga data yang telah *direduksi* akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti.
2. Penyajian data (data *display*), dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diproleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antara katagori *flowchart* dan sejenisnya.
3. *Conclusion Drawing/verification* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi “apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kridibel”[[10]](#footnote-10).

#### Pengecekan Keabsahan Data

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria kredibiltas data (validitas) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui “perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan *member check*”.[[11]](#footnote-11)

Perpanjangan pengamatan dalam hal ini adalah penulis kembali terjun ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, penulis mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka penulis dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh itu benar atau salah. Triangulasi dalam pengujian kredibiltas ini diartikan “sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”. Triangulasi dalam hal ini ada tiga yakni triangulasi sumber data, triangulasi teknik serta triangulasi waktu.[[12]](#footnote-12)

* + - 1. Triangulasi sumber data adalah pengujian kredibelitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
			2. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
			3. Triangulasi Waktu adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, obsevasi atau tekhnik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Kemudian langkah selanjutnya adalah mengadakan member chek, yaitu proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam member chek penulis menemui kembali subyek penelitian untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga meningkatkan kredibilitas data.

1. Husain Usman. *Metodologi Penelitian Social*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 81. [↑](#footnote-ref-1)
2. Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kwalitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3. [↑](#footnote-ref-2)
3. Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian.* (Jakarta: Raja Grafido Persada, 1986), h. 84. [↑](#footnote-ref-3)
4. M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kwantitatif*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Cet. 3, 2008), h. 122. [↑](#footnote-ref-4)
5. S. Nasution, *Metodo Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, Cet. 3, 2000), h. 113. [↑](#footnote-ref-5)
6. Bungin, *Metodologi...*, h. 133. [↑](#footnote-ref-6)
7. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 231. [↑](#footnote-ref-7)
8. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitiatif*, (Bandung, Al-Fabeta, 2005), h. 45. [↑](#footnote-ref-8)
9. *Ibid.,* h. 91. [↑](#footnote-ref-9)
10. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D,* (Bandung: Alfabeta Bandung, Cet. 7, 2009), h 252. [↑](#footnote-ref-10)
11. *Ibid*., h. 121. [↑](#footnote-ref-11)
12. *Ibid*., h. 125. [↑](#footnote-ref-12)